

## GAMBARAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI PAUD YBPK SIDOREJO KABUPATEN KEDIRI

Erva Elli Kristanti<sup>1</sup>, Desi Natalia T.I<sup>2</sup>, Vanesa Febriana Putri<sup>3</sup>

STIKES RS. Baptis Kediri, Kota Kediri, Indonesia

Article info	ABSTRACT
<p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Erva Elli Kristanti, <a href="mailto:erva.kristini@gmail.com">erva.kristini@gmail.com</a> STIKES RS. Baptis Kediri</p>	<p>Perkembangan bahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak, karena perkembangan bahasa sensitif terhadap keterlambatan pada sistem lainnya sebab melibatkan perkembangan kognitif, sensori motorik, psikologis, emosi dan lingkungan disekitar anak. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah diantaranya adalah faktor kesehatan, faktor intelegensi, faktor sosial ekonomi, faktor pendidikan ibu, faktor jenis kelamin dan faktor hubungan dengan keluarga. Desain penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri. Jumlah sampel yang diambil berjumlah 58 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Variabel dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak usia pra sekolah. Analisa data dilakukan menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri dalam kategori berkembang sangat baik sebanyak 36 responden (62,1%) perkembangan bahasa dalam kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 21 responden (36,2%) perkembangan bahasa dalam kategori mulai berkembang sebanyak 1 responden (1,7%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri masuk dalam kategori berkembang sangat baik.</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Perkembangan Bahasa, Faktor-Faktor Perkembangan Bahasa, Anak Pra Sekolah</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>)</p>	

### LATAR BELAKANG

Anak pra sekolah adalah anak yang berusia 3 sampai 6 tahun. Saat ini merupakan saat perkembangan fisik dan kepribadian yang besar, pada usia ini anak membutuhkan bahasa dan hubungan sosial yang luas, mempelajari standar peran, memperoleh kontrol dan penguasaan diri, semakin menyadari sifat ketergantungan dan kemandirian, dan mulai membentuk diri (Kurniajati et al., 2018). Perkembangan anak ada 6 perkembangan memiliki aspek-aspek yang ada diantaranya adalah perkembangan kognitif, perkembangan fisik, perkembangan sosial emosional, perkembangan moral, perkembangan bahasa, dan perkembangan seni. Salah satu aspek perkembangan tersebut yaitu terdapat perkembangan bahasa, pengertian dari bahasa tercakup cara untuk berkomunikasi yaitu dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat dengan kata-kata, simbol dan lambang (Dewi et al., 2019). Terdapat faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah diantaranya adalah faktor kesehatan, faktor intelegensi, faktor sosial ekonomi, pendidikan ibu, jenis kelamin, dan hubungan komunikasi jika dari salah satu

faktor-faktor tersebut tidak segera di tangani maka yang dapat terjadi anak akan mengalami kesulitan untuk memahami dan menggunakan kata-kata dengan benar, mengenali dan menyusun kalimat, mempelajari tata Bahasa, dan mengasah keterampilan komunikasi verbal pada anak (Fauziah et al., 2023). Fenomena perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri yaitu terjadi gangguan perkembangan bahasa anak tidak sesuai dengan usianya.

Prevalensi di Amerika Serikat yang mengalami keterlambatan dan kelainan bicara dan bahasa yang terisolasi diperkirakan mencapai 6% (berkisar antara 5-12%) di antaranya anak-anak berusia antara 2-5 tahun (Jullien, 2021). Di Indonesia prevalensi keterlambatan bicara pada anak-anak menyebutkan bahwa tingkat kejadian gangguan bicara dan bahasa sekitar 2,3-2,4% (Irfan, 2020). Sementara itu, berdasarkan penelitian yang dipublikasikan oleh National Centre For Biotechnology Information (2020), prevalensi gangguan Speech Delayed (keterlambatan berbicara) pada anak kurang lebih 32 % dari populasi anak di Indonesia. Hasil penelitian tentang perkembangan bahasa di TK Dharma Wanita Tosaren 1 Kota Kediri menyebutkan bahwa dari 44 responden terdapat 14 anak (31,8 %) yang mengalami perkembangan bahasa kurang, 22 anak (50%) yang mengalami perkembangan bahasa cukup, dan 8 anak (18,2%) yang mengalami perkembangan bahasa baik (Poernomo et al., 2015). Hasil pra penelitian di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri terhadap 15 anak usia 4-5 tahun didapatkan 20% anak belum bisa dalam hal menerima bahasa, didapatkan 27% anak belum bisa dalam hal mengungkapkan bahasa, didapatkan 27% anak belum bisa dalam keaksaraan, dan didapatkan 26% anak perkembangan bahasanya telah berkembang.

Perkembangan anak yang harus dikembangkan sejak dini salah satunya ialah perkembangan bahasa, karena bahasa memiliki peranan penting dalam perkembangan anak, maka dari itu aspek bahasa pada anak harus berjalan optimal dengan perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa terdiri dari beberapa fase dimulai dari jeritan dan teriakan, kemudian ocehan yang sporadis, ocehan yang sistematis melalui peniruan dan pengujaran. Kemudian berkembang perbendaharaan kata secara berangsur-angsur, susunan dan pola kalimat bertambah, dan akhirnya anak mampu mengungkapkan apa yang ada di dalam dirinya. Perkembangan pemahaman bahasa pada anak bukan saja sangat dipengaruhi oleh kondisi biologis anak, tetapi lingkungan bahasa di sekitar anak mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan bahasa anak. Adapun perkembangan dari setiap kemampuan pada anak adalah kemampuan mendengar, perkembangan berbicara, perkembangan membaca, perkembangan menulis (Lubis, 2018). Terdapat faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah diantaranya adalah faktor kesehatan, faktor intelegensi, sosial ekonomi, pendidikan, jenis kelamin, dan hubungan keluarga. Perkembangan bahasa dan bicara merupakan salah satu dimensi yang sangat rentan terhadap lingkungan yang kurang baik (Safitri, 2017). Dampak dari perkembangan bahasa awal dapat muncul dan merusak kapasitas anak untuk komunikasi yang efektif, masalah-masalah ini dapat berkisar dari gangguan bicara, yang melibatkan kesulitan mengucapkan suara tertentu atau menyusun kata-kata dengan benar, hingga keterlambatan perkembangan Bahasa. Selain itu, anak akan kesulitan untuk memahami dan menggunakan kata-kata dengan benar, mengenali dan menyusun kalimat, mempelajari tata bahasa, dan mengasah keterampilan komunikasi verbal mereka. Masalah-masalah ini dapat mempersulit anak-anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya, berkomunikasi dengan teman sebayanya, dan belajar secara efisien di kelas (Azizah, 2018).

Upaya untuk mencegah gangguan dalam perkembangan bahasa diperlukan peran orang tua dalam mengetahui perkembangan bahasa pada anak. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang perkembangan bahasa diperlukan adanya edukasi berkenaan dengan perkembangan bahasa pada anak. Peran perawat dalam mencegah

gangguan dalam perkembangan bahasa adalah dalam hal mendekteksi dini masalah perkembangan bahasa pada anak. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri”

## METODE

Penelitian dilakukan di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri menggunakan desain penelitian *deskriptif*. pengambilan data dilakukan pada tanggal 12 November – 03 Desember 2024. Sampel dalam penelitian merupakan anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu orang tua/wali yang bersedia diteliti, siswa-siswi yang berusia 3-6 tahun dan orang tua/wali yang tinggal satu rumah dengan anak usia pra sekolah, sementara untuk kriteria eksklusi adalah siswa-siswi yang berusia lebih dari 6 tahun dan keluarga anak usia pra sekolah yang tidak tinggal dengan satu rumah dengan anak usia pra sekolah. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pertemuan orang tua/wali di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri. Instrumen dalam penelitian ini yakni menggunakan kuesioner perkembangan bahasa, di dalam kuesioner terdapat 7 indikator yaitu Anak dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks ; Anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama ; berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung ; menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat- predikat- keterangan) ; memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain ; melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan ; menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita. Analisa data pada penelitian ini terdiri dari; data khusus yaitu mendeskripsikan karakteristik seperti data umum orang tua diantaranya pendidikan ibu, pekerjaan, hubungan dengan anak, kemudian data umum anak seperti jenis kelamin, usia anak, dan kesehatan. Hasil uji statisti dengan distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri.

## HASIL DAN DISKUSI

### Data Umum

#### Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik responden orangtua dan anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	<b>Data Orang Tua</b>		
	<b>A. Pendidikan Ibu</b>		
	Tidak Sekolah	0	0
	SD	3	5,2
	SMP	14	24,1
	SMA	26	44,8
	Perguruan Tinggi	15	25,9
	<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>
	<b>B. Pekerjaan</b>		
	Tidak Bekerja	21	36,2
	Swasta	25	43,1
	Wiraswasta	9	15,5

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
	Pegawai Negeri	3	5,2
	Pensiun	0	0
	<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>
	<b>C. Hubungan dengan Anak</b>		
	Ayah	3	5,2
	Ibu	53	91,4
	Lain-lain	2	3,4
	<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>
2	<b>Data Anak</b>		
	<b>A. Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	34	58,6
	Perempuan	24	41,4
	<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>
	<b>B. Usia Anak</b>		
	3 Tahun	3	5,2
	4 Tahun	17	29,3
	5 Tahun	26	44,8
	6 Tahun	12	20,7
	<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>
	<b>C. Kesehatan</b>		
	Sudah	58	100
	Belum	0	0
	<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden orang tua dan anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan ibu adalah SMA dengan presentase 44,8%. Karakteristik pekerjaan orang tua sebagian besar adalah swasta dengan presentase 43,1%. Karakteristik hubungan dengan anak sebagian besar adalah ibu dengan presentase 91,4%. Data anak berdasarkan jenis kelamin anak sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 58,6%. Karakteristik usia anak sebagian besar anak berusia 5 tahun dengan presentase 44,8%. Karakteristik kesehatan anak yang sudah melakukan imunisasi dengan presentase 100%.

#### Data Khusus

**Tabel 2** Distribusi frekuensi perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri

No	Perkembangan Bahasa	Jumlah	Presentase (%)
1	Berkembang Sangat Baik	36	62,1
2	Berkembang Sesuai Harapan	21	36,2
3	Mulai Berkembang	1	1,7
4	Belum Berkembang	0	0
	<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar perkembangan bahasa anak usia pra sekolah adalah berkembang sangat baik yaitu sebanyak 36 responden (62,1%).

## **DISKUSI**

### **Gambaran Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri**

Hasil penelitian Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD BPK Sidorejo pada tanggal 12 November - 03 Desember 2024 menunjukkan bahwa perkembangan bahasa dalam kategori berkembang sangat baik sebanyak 36 responden (62,1%) menunjukkan bahwa perkembangan bahasa dalam kategori berkembang sesuai harapan sebanyak 21 responden (36,2%) menunjukkan bahwa perkembangan bahasa dalam kategori mulai berkembang sebanyak 1 responden (1,7%).

Perkembangan bahasa merupakan indikator seluruh perkembangan anak, karena perkembangan berbahasa sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya sebab melibatkan perkembangan kognitif, sensori motorik, psikologis, emosi dan lingkungan di sekitar anak (Soetjningsih, 2013). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137 Tahun 2013 perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah dapat dilihat berdasarkan tingkat perkembangan bahasa yaitu anak bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dengan anak mengetahui maksud dari pertanyaan yang diberikan oleh guru atau orangtua, anak mampu menjawab pertanyaan dengan baik, dan anak mampu menjawab sesuai dengan pertanyaan. Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama yaitu anak dapat menyebutkan nama hewan, nama buah dengan awalan huruf yang sama dan dapat mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi yang sama. Anak dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan menulis dan berhitung yaitu anak dapat memperhatikan ketika melakukan kegiatan belajar, menyebutkan nama benda yang ada disekitar dan anak dapat menyebutkan huruf konsonan dan vocal. Anak dapat menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat, predikat, keterangan) yaitu dengan anak dapat berkomunikasi dengan kalimat yang berstruktur, mampu membuat dan menjawab pertanyaan dengan baik. Anak Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain yaitu anak mampu mengungkapkan pendapat dan mampu menceritakan kembali kejadian yang dialami. Anak dapat melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan yaitu anak mampu menyambung cerita dan dapat menyampaikan cerita yang telah didengar dengan ringkas. Anak menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita yaitu anak mampu bercerita dengan menggunakan intonasi dan mampu bercerita sambil berekspresi. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa yaitu faktor kesehatan, faktor intelegensi, faktor sosial ekonomi, faktor pendidikan ibu, faktor jenis kelamin anak, dan faktor hubungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait perkembangan bahasa di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa anak pra sekolah telah mencapai perkembangan bahasa yang baik, dapat dilihat berdasarkan faktor pendidikan ibu dan usia ditandai dengan kemampuan anak yang sudah bisa berkomunikasi secara lisan dengan memiliki perbendaharaan kata, serta simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung yang dibuktikan dengan anak bisa menyebutkan nama benda yang ada disekitarnya dan anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru/orang tua dengan jelas hal ini merupakan indikator penting bahwa stimulasi bahasa yang dimiliki anak baik. Dengan demikian orangtua dapat mengoptimalkan perkembangan yang dimiliki anak dengan mengajak anak untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang ada disekitarnya, mengenalkan kosa kata baru kepada anak dan adanya sebagian anak yang masih belum mencapai perkembangan bahasa yang baik dengan itu orangtua dapat memberikan dukungan kepada anak dan memberikan stimulasi pada anak.

Berdasarkan dari penelitian perkembangan bahasa di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri sebagian besar memiliki perkembangan bahasa dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH). Kategori berkembang sangat baik memiliki karakteristik responden dengan pendidikan ibu SMA sebanyak 20 responden (55,6%) dan kategori berkembang sesuai harapan memiliki karakteristik responden dengan pendidikan ibu perguruan tinggi sebanyak 7 responden (33,3%).

Pendidikan ibu dapat mempengaruhi perkembangan bahasa karena pendidikan ibu merupakan determinan yang kuat terhadap kelangsungan hidup anak. Ibu dengan pendidikan rendah merupakan faktor resiko dari keterlambatan bicara pada anak. Cara bagaimana orang tua mengajarkan bahasa dan memberikan stimulasi mempengaruhi laju perkembangan bahasa menurut (Ratna, 2014).

Berdasarkan penelitian di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri terkait perkembangan bahasa anak usia pra sekolah yang dimana pendidikan ibu paling banyak SMA dan perguruan tinggi yang dimana semakin tinggi pendidikan ibu maka ibu dapat mengajari anak dan membuat perkembangan bahasa yang dimiliki anak menjadi baik dibuktikan dengan anak mampu menyebutkan lebih dari lima nama benda yang ada disekitarnya hal ini dapat dilihat dalam pertanyaan nomor 7 dan pada pertanyaan nomor 8 dimana anak mampu menyebutkan nama benda yang ada disekitarnya dengan sangat jelas. Menurut peneliti dengan kemampuan anak dalam menyebutkan lebih dari lima nama benda yang ada disekitarnya dan kemampuan dalam menyebutkan nama benda yang ada disekitarnya dengan sangat jelas membuktikan bahwa kosakata yang dimiliki anak sudah banyak, dalam hal ini anak sudah mampu berkomunikasi dengan baik memiliki pembendaharaan kata serta bisa mengenal simbol-simbol, benda yang dilihat dan yang ada disekitarnya.

Berdasarkan dari penelitian perkembangan bahasa sebagian besar memiliki perkembangan bahasa dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH). Kategori berkembang sangat baik memiliki karakteristik responden dengan pekerjaan swasta sebanyak 18 responden (50,0%) dan kategori berkembang sesuai harapan memiliki karakter responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 8 responden (38,1%).

Berdasarkan hasil penelitian terkait perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri dilihat dari faktor pekerjaan yang menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, orang tua yang bekerja memiliki akses untuk memberikan stimulasi bagi anak lebih optimal, orang tua mampu menyediakan media pembelajaran untuk anak sehingga perkembangan yang dimiliki anak baik. Orang tua juga dapat memberikan dukungan dan mengajak anak untuk mendengarkan dongeng yang dibacakan oleh orang tua agar dapat menambah kosa kata yang dimiliki anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muniroh Munawar, 2018) tentang Analisis Peran Ibu Bekerja Dalam Perkembangan Bicara Anak Usia Tk B yang menyatakan ibu yang bekerja masih memberikan stimulasi yang baik dan benar kepada anaknya untuk kemampuan berbicara anak, maka kemampuan berbicara anak akan berkembang dengan baik sesuai tahap perkembangan berbicara anak.

Berdasarkan dari penelitian perkembangan bahasa sebagian besar memiliki perkembangan bahasa dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH). Kategori berkembang sangat baik memiliki karakteristik responden berusia 5 Tahun sebanyak 15 responden (57,7%) dan kategori berkembang sesuai harapan memiliki karakteristik responden berusia 5 Tahun sebanyak 11 responden (42,3%).

Perkembangan bahasa anak merupakan proses yang berkesinambungan, pada umur atau periode berbeda, ciri perkembangan tertentu menjadi lebih menonjol daripada ciri yang lain. Setiap anak memiliki rentang umur yang bervariasi dalam perkembangan bahasa anak dalam berkomunikasi. Pada usia dimana anak tidak dapat mencapai batas atas kemampuan

bahasanya, dimana kemampuan ini umumnya muncul pada kebanyakan anak dapat menjadi alasan kekhawatiran dari kemungkinan adanya gangguan komunikasi menurut (Permenkes No 66, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian terkait perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri berdasarkan pada usia anak, anak sudah mulai mampu memahami dan menggunakan kosakata yang lebih luas dan dapat berkomunikasi dengan kalimat yang kompleks dibuktikan pada pertanyaan nomor 1 yaitu dengan anak dapat mengerti pertanyaan yang diberikan oleh orangtua dan pertanyaan nomor 2 yaitu anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik. Dimana anak mengetahui maksud dari pertanyaan yang diberikan dan anak mampu menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan sehingga anak dapat berkomunikasi dengan mengulang kalimat yang lebih kompleks, yang membuat anak dapat berkembang sesuai dengan usianya dan perkembangan bahasa yang dimiliki anak baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoiriah et al., 2019) tentang Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Prasekolah Antara yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini di TK-IT Insan Permata Malang yang menyatakan bahwa semakin bertambahnya usia anak maka semakin bertambahnya kosakata anak, kosakata yang dimiliki anak mempengaruhi anak berbicara dan berbahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki maka membuat perkembangan bahasa anak menjadi baik.

Berdasarkan hasil penelitian di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri terdapat anak yang memiliki perkembangan bahasa dalam kategori mulai berkembang (MB). Dalam kategori mulai berkembang memiliki karakteristik responden dengan kategori pendidikan ibu perguruan tinggi sebanyak 1 responden (1,7%), berdasarkan pekerjaan swasta sebanyak 1 responden (1,7%), hubungan dengan anak adalah ibu sebanyak 1 responden (1,7%), berdasarkan usia anak berusia 4 tahun sebanyak 1 responden (1,7%). Perkembangan bahasa pada anak dapat dipengaruhi oleh pola asuh orangtua, hal ini berkaitan dengan tingginya stimulus yang diberikan kepada anak. Semakin banyak stimulus yang diberikan dan tingginya dukungan emosional dan responsif dari orangtua menunjukkan bahwa dapat memberikan dampak positif pada perkembangan bahasa anak dan menunjukkan perhatian pada interaksi verbal dengan anak cenderung memenuhi kemampuan bahasa menjadi lebih baik (Fono et al., 2023). Hal ini didukung oleh peneliti yang menyatakan perkembangan bahasa anak dalam kategori mulai berkembang dapat dipengaruhi oleh pekerjaan ibu yaitu swasta, dimana ibu yang bekerja dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, hal ini berhubungan dengan kesempatan orangtua untuk menemani dan memenuhi kebutuhan dasar anak yaitu dalam memberikan stimulasi pada anak untuk berkembang yang dapat membuat mengurangi kesempatannya untuk memberikan dorongan terhadap perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak. Perkembangan bahasa anak dalam kategori mulai berkembang juga dapat dipengaruhi oleh faktor usia anak yaitu berusia 4 tahun yang dimana kemampuan bahasa anak masih berada dalam proses perkembangan dan membutuhkan dukungan orang tua dan anak juga masih ditahap belajar menambah kosakata.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada 58 responden yang dilakukan pada tanggal 12 November – 03 Desember 2024 pada anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak usia pra sekolah di PAUD YBPK Sidorejo sebagian besar tergolong dalam kategori berkembang sangat baik.

## BIBLIOGRAPHY

- Andriani, Y., Raraningrum, V., & Yunita, R. D. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Nurul Husada Kalibaru Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 6(1), 611–618. <https://doi.org/10.55500/jikr.v6i1.69>
- Dewi, A. K., Yulianingsih, Y., & Hayati, T. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 83–92. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5315>
- Fauziah, N., Amanda, S., Tria, A., & Zhani, V. U. (2023). Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(5), 406–414.
- Fono, Y. M., Ita, E., & Mere, V. O. (2023). Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4305–4315. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4838>
- Guntur, M. (2023). *pengembangan bahasa pada anak usia dini*. selat media fatners.
- Irfan, A. (2023). Penerapan Metode Story Telling dalam Upaya Pencegahan dan Mengatasi Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Prasekolah. *Journal Of Community Service*, 1(2), 91–105. <https://ejournal.sentosa-edu.com/index.php/TKR>
- Jullien, S. (2021). Screening for language and speech delay in children under five years. *BMC Pediatrics*, 21(Suppl 1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12887-021-02817-7>
- Kaimudin, A., Maria, L., & Rahmawati, P. Z. (2020). Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Prasekolah di Paud Terpadu Omah Bocah Annaafi' Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(2), 89–98. <https://doi.org/10.55500/jikr.v7i2.103>
- Khoiriah, A. N., Fatmawati, F., & Gumanti, K. A. (2019). Perbedaan Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Prasekolah Antara Yang Mengikuti dengan Yang Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini di TK-IT Insan Permata Malang. *Journal Of Issues In Midwifery*, 3(2), 40–47. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2019.003.02.4>
- Kurniajati, S., Astarani, K., & Sari, D. I. (2018). *PERAWATAN ANAK USIA PRA SEKOLAH* (1st ed.). Adjie Media Nusantara.
- Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 06(02), 1–26. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/277>
- Mansur, Arif, R. (2019). *tumbuh kembang anak usia pra sekolah*.
- Andriani, Y., Raraningrum, V., & Yunita, R. D. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di TK Nurul Husada Kalibaru Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 6(1), 611–618. <https://doi.org/10.55500/jikr.v6i1.69>
- Dewi, A. K., Yulianingsih, Y., & Hayati, T. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(1), 83–92. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i1.5315>
- Fauziah, N., Amanda, S., Tria, A., & Zhani, V. U. (2023). Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(5), 406–414.
- Fono, Y. M., Ita, E., & Mere, V. O. (2023). Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4305–4315. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4838>
- Guntur, M. (2023). *pengembangan bahasa pada anak usia dini*. selat media fatners.
- Irfan, A. (2023). Penerapan Metode Story Telling dalam Upaya Pencegahan dan Mengatasi Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Prasekolah. *Journal Of Community Service*, 1(2), 91–105. <https://ejournal.sentosa-edu.com/index.php/TKR>
- Jullien, S. (2021). Screening for language and speech delay in children under five years. *BMC Pediatrics*, 21(Suppl 1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12887-021-02817-7>
- Kaimudin, A., Maria, L., & Rahmawati, P. Z. (2020). Perkembangan Bahasa pada Anak Usia

- Prasekolah di Paud Terpadu Omah Bocah Annaafi' Kelurahan Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(2), 89–98. <https://doi.org/10.55500/jikr.v7i2.103>
- Khoiriah, A. N., Fatmawati, F., & Gumanti, K. A. (2019). Perbedaan Perkembangan Bahasa dan Kognitif Anak Usia Prasekolah Antara Yang Mengikuti dengan Yang Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini di TK-IT Insan Permata Malang. *Journal Of Issues In Midwifery*, 3(2), 40–47. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2019.003.02.4>
- Kurniajati, S., Astarani, K., & Sari, D. I. (2018). *PERAWATAN ANAK USIA PRA SEKOLAH* (1st ed.). Adjie Media Nusantara.
- Lubis, H. Z. (2018). Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah. *Jurnal Raudhah*, 06(02), 1–26. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/277>
- Mansur, Arif, R. (2019). *tumbuh kembang anak usia pra sekolah*.
- Muniroh Munawar, A. N. M. (2018). Analisis Peran Ibu Bekerja Dalam Perkembangan Bicara Anak Usia Tk B. *Jurnal Audi*, 2(2), 56–61. <https://doi.org/10.33061/ad.v2i2.1969>
- Murgiyanti, M., Sumarno, S., & Muhtarom, M. (2023). Analisis perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Almadawaddah Semarang. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 211–226. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i2.325>
- Poernomo, D. I. S. H., & Paskarinda, E. P. (2015). Faktor Kesehatan, Intelegensi, dan Jenis Kelamin Mempengaruhi Gangguan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah. *Jurnal STIKES*, 8(1), 23–33.
- Safitri, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Bahasa Balita di UPTD Kesehatan Baserah Tahun 2016. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 148. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.35>
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igohm, M. K. B. (2018). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 114–125.
- Susanto, A. (2014). *perkembangan anak usia dini*.
- Susanty, A., Anandita, A. C., Muzayana, Y. A., & K, R. A. (2019). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan bahasa anak usia toddler. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 0123128002, 1–62. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/6111>
- Usman, M. (2019). *Perkembangan bahasa dalam bermain dan permainan*. cv budi utama.
- Wahidah, A. F. N., & Latipah, E. (2021). Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(1), 43–62. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.10940>
- Widaningsih, C., & Ramadhena, M. P. (2024). Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di Desa Kalangsurya Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang. *Malahayati Nursing Journal*, 6(3), 936–949. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i3.11027>
- Yunia Putri, I. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia 5- 6 Tahun Di Tk Putri Aisyah Kebon Ix Kecamatan Sungai Gelam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 15–38. <https://repository.unja.ac.id/15316/1/SKRIPSI FULL TEXT.pdf>